

**GAMBARAN “GENERASI SANDWICH”: KONFLIK PERAN PADA
PEKERJA DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Iqbal Ardhy Latansa

NIM: 19107010133

Dosen Pembimbing:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19890607 201903 1 016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Iqbal Ardhy Latansa

NIM : 19107010133

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul berjudul “Gambaran ”Generasi Sandwich”: Konflik Peran Pada Pekerja Di Yogyakarta” merupakan hasil karya peneliti secara pribadi dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Jika di kemudian hari peneliti terbukti melakukan pelanggaran terkait hal tersebut, maka peneliti sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 21 Desember 2023
Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Iqbal Ardhy Latansa
NIM: 19107010133

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Iqbal Ardhy Latansa

NIM : 19107010133

Judul : Gambaran "Generasi Sandwich": Konflik Peran Pada Pekerja Di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu program studi Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Pembimbing,



Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19890607 201903 1 016

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-179/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran "Generasi Sandwich": Konflik Peran Pada Pekerja di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IQBAL ARDHY LATANSA
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010133
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 65b4fb-941996



Penguji I

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b4f0682b293



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 65b2f6d2d0133



Yogyakarta, 17 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b722b77a14c

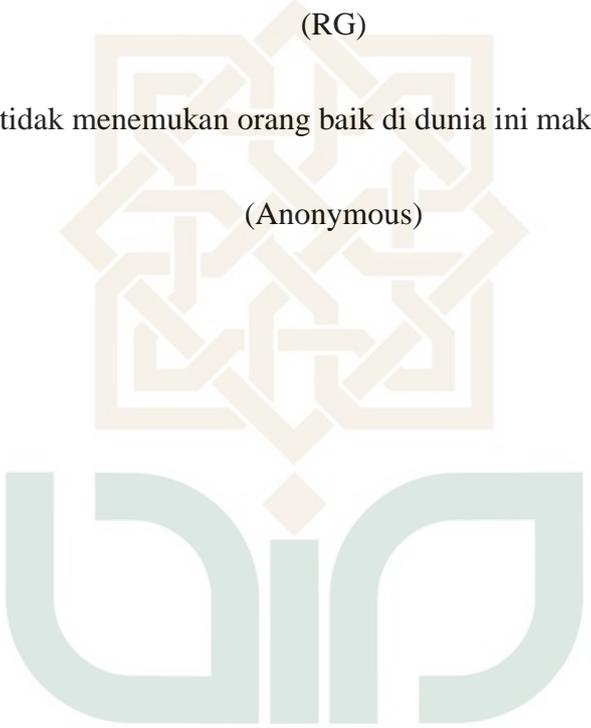
MOTTO

Jangan bertanya tentang kecemasan, saya enggak mau jawab pertanyaan itu, karena itu menunjukkan kemampuan anda untuk melihat masa depan dibatalkan oleh kemampuan anda untuk bergerak menuju masa depan.

(RG)

Jika kamu tidak menemukan orang baik di dunia ini maka jadilah satunya

(Anonymous)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Diantara banyaknya lembar yang tertulis dalam skripsi ini mungkin lembar persembahan adalah salah satu bagian terpenting bagi peneliti. Persembahan adalah tanda bahwa apa yang peneliti lakukan saat ini merupakan proses yang memiliki tujuan berarti. Selain itu skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda bukti cinta yang mendalam peneliti kepada orangtua, pendamping tercinta, sahabat serta seluruh individu yang memberikan support sekecil “P, kapan sidang?” atau “revisi dah dikerjain belum” sampai yang menemani peneliti menjelajahi Jogja, menemani revisi sampai dini hari serta memarahi peneliti kalau mulai malas agar skripsi ini bisa diselesaikan hingga akhir halaman. Hidup peneliti tanpa kalian takkan pernah terisi sepenuhnya, karena kalian separuhku. Tadinya impianku begitu banyak, tapi setelah mengenal kalian rasanya itu sudah lebih dari cukup.

Terlambat lulus ataupun tidak, lulus tepat waktu ataupun tidak bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah juga suatu aib. Alangkah rendahnya jika kesuksesan seseorang dinilai dari seberapa cepat dirinya lulus. Bukankah skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai? Mungkin saja kan dibalik itu semua ada hal lain yang tak dapat disampaikan, namun tetap saja dengan semua alasan itu peneliti yakin bahwa alasan tersebut merupakan alasan yang sepenuhnya baik serta peneliti syukuri hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang karena rahmat dan hidayahnya maka peneliti diberikan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yaitu skripsi dengan judul Gambaran "Generasi Sandwich": Konflik Peran Pada Pekerja Di Yogyakarta ini tanpa menemui halangan yang berarti. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang tentunya kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Adapun penyusunan Penelitian ini merupakan bentuk perjuangan untuk menyelesaikan Pendidikan Starta Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tentu tidak akan selesai dengan mudah tanpa kontribusi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu:

1. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Ibu Ismatul Izzah, S. Th. I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan

mengarahkan peneliti selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.

5. Bapak Muslim Hidayat, M.A., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini
6. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti,
8. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman kepada peneliti,
10. Kedua Orangtua yaitu Bro Bapak Yuriantoni dan Sis ibu Ruknani yang selalu membersamai dan memberikan dukungan paling banyak secara moril dan materiil dan sumber dana utama skripsi ini. *I love u more than 3000*
11. Pendamping hidup yang hebat, Ngoro Ratu Nur Izzati yang gak bosan-bosannya menemani, mendorong, memarahi bahkan sedikit KDRT agar peneliti tidak males dan cepat menyelesaikan skripsinya. Kayaknya kalau tidak ada beliau skripsinya masih mangkrak deh saking malasnya. Semangat nabokin akunya ya, emang males anaknya.

12. Sahabat seperkuliah yang rata-rata agak rada-rada tapi paling waras ketika diajak serius.

13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having days off. I wanna thank me for never quitting.*

Selain pihak-pihak yang disebutkan diatas tentunya masih banyak lagi pihak lain yang tak tersebutkan tapi dukungannya sangat berarti bagi peneliti. Terima kasih untuk itu semua dan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua kelak. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini udah barang tentu belum sempurna. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kedepannya skripsi ini dapat lebih ditingkatkan kembali.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Peneliti



Iqbal Ardhy Latansa

NIM: 19107010133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Literatur Review.....	9
B. Dasar Teori.....	23
1. Generasi Sandwich.....	23
2. Konflik Peran.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Pertanyaan Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Informan & Setting Penelitian.....	34
1. Informan.....	34
2. Setting Penelitian.....	34
D. Metode & Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis & Interpretasi Data.....	36
1. Reduksi Data.....	36
2. Penyajian Data.....	36
3. Penyajian Kesimpulan.....	36
F. Keabsahan Data Penelitian.....	37
1. Verifikasi Eksternal.....	37
2. Verifikasi Internal.....	37
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	39
A. Orientasi Kanchah & Persiapan Penelitian.....	39
1. Orientasi Kanchah.....	39

2. Persiapan Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	41
C. Hasil Penelitian.....	47
1. Informan J.....	47
2. Informan H.....	70
3. Informan A.....	85
D. Pembahasan.....	114
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	122
1. Saran Teoritis.....	123
2. Saran Praktis.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	130
BIODATA PENELITI.....	477

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan Penelitian	42
Tabel 2. Identitas Significant Other Penelitian	44
Tabel 3. Waktu & Tempat Pelaksanaan Penelitian Informan	45
Tabel 4. Waktu & Tempat Pelaksanaan Penelitian Significant Other	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Gambaran Konflik Peran Kerangka Berpikir	31
Bagan 2. Gambaran Konflik Peran Informan J	70
Bagan 3. Gambaran Konflik Peran Informan H.....	84
Bagan 4. Gambaran Konflik Peran Informan A.....	113
Bagan 5. Perbandingan Gambaran Konflik Peran pada Informan J, H & A	120



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guide Wawancara.....	130
Lampiran 2. Inform Consent.....	133
Lampiran 3. Inform Consent Informan J.....	134
Lampiran 4. Inform Consent Informan H.....	136
Lampiran 5. Inform Consent Informan A.....	136
Lampiran 6. Tabel Transkrip Verbatim Informan J.....	138
Lampiran 7. Tabel Transkrip Verbatim Informan H.....	189
Lampiran 8. Tabel Transkrip Verbatim Informan A.....	212
Lampiran 9. Tabel Transkrip Verbatim Significant Other I.....	266
Lampiran 10. Tabel Transkrip Verbatim Significant Other J.....	272
Lampiran 11. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan J.....	276
Lampiran 12. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan H.....	323
Lampiran 13. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan A.....	344
Lampiran 14. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Significant Other I.....	395
Lampiran 15. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Significant Other J.....	401
Lampiran 16. Tabel Kategorisasi Data Informan 1, 2, 3 dan Significant Other ..	405
Lampiran 17. Dokumentasi Informan J.....	471
Lampiran 18. Dokumentasi Informan H.....	473
Lampiran 19. Dokumentasi Informan A.....	475

GAMBARAN “GENERASI SANDWICH”: KONFLIK PERAN PADA PEKERJA DI YOGYAKARTA

Iqbal Ardhy Latansa

19107010133

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran konflik peran pada generasi Sandwich. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk penentuan informannya. Kriteria informan penelitian yang dicari adalah sedang membiayai dan merawat generasi yang lebih tua (orang tua, paman bibi, kakek nenek dll.), sedang membiayai dan merawat generasi yang lebih muda (adik, ponakan, anak dll.), sedang bekerja dan berdomisili di Yogyakarta. Informan berjumlah 3 orang dengan 2 orang perempuan dan 1 laki-laki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan mengalami konflik peran sebagai generasi Sandwich contohnya seperti yang dialami salah satu informan yang kesulitan bekerja di luar kota karena tidak ada yang bisa merawat ibunya. Walaupun demikian, konflik peran tersebut berbeda-beda tergantung kondisi keluarga, ada atau tidaknya pengganti peran di rumah serta profesi dan pekerjaan yang digeluti.

Kata Kunci: *Generasi Sandwich, Konflik Peran, Pekerja, Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***THE “SANDWICH GENERATION”: ROLE CONFLICT FOR WORKERS IN
YOGYAKARTA***

Iqbal Ardhy Latansa

19107010133

ABSTRACT

The aim of this research was to see a picture of role conflict in the Sandwich generation. This research used a qualitative method with a phenomenological approach. This research used a purposive sampling method to determine the informants. The criteria for research informants sought were currently supporting and caring for the older generation (parents, uncles, aunts, grandparents etc.), currently supporting and caring for the younger generation (sisters, nephews, children etc.), currently working and domiciled in Yogyakarta. There were 3 informants, 2 women and 1 man. The three informants have been screened according to the research criteria. The results of this research showed that the three informants experienced role conflict as part of the Sandwich generation, for example, as experienced by one informant who had difficulty working outside the city because no one could care for his mother. However, role conflict varies depending on family conditions, whether there were role substitutes at home and the profession and work one is involved in.

Keywords: *Role Conflict, Sandwich Generation, Workers, Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi sandwich tentunya bukan suatu keadaan yang asing pada saat ini. Kondisi seseorang yang diidentifikasi menjadi generasi sandwich sebenarnya telah banyak dibahas oleh berbagai kalangan baik secara keseharian di media sosial ataupun benar-benar dikaji secara ilmiah terkait dengan fenomena tersebut dalam sebuah artikel (Rari et al., 2021). Pada awalnya generasi sandwich adalah istilah yang dianalogikan mirip seperti sandwich yang isinya diapit oleh 2 roti lapis diatas dan dibawahnya. Secara lebih jauh istilah ini mengacu pada individu yang terhimpit dan harus merawat dua generasi yaitu generasi diatas individu tersebut atau orang tua dan generasi dibawah individu tersebut atau anak (Miller, 1981).

Namun pada saat ini definisi generasi sandwich sedikit mengalami pergeseran makna. Dimana dengan luasnya informasi saat ini definisi generasi sandwich bukan hanya melulu terkait dengan perawatan saja namun juga sudah meluas kepada masalah-masalah lain seperti pembiayaan perawatan dalam hal finansial terkait kedua generasi tersebut (Khalil & Santoso, 2022). Oleh karena itu generasi sandwich menjadi sangat erat kaitannya dengan pekerja. Hal ini didasari oleh keluasaan makna generasi Sandwich yang harus bergerak untuk finansial keluarganya. Maka dari itu generasi Sandwich memerlukan pekerjaan agar mendapat pemasukan

sehingga bisa berperan merawat dan membiayai keluarganya (Khalil & Santoso, 2022; Yuliana, 2021).

Selain itu pula generasi yang diasuh atau diberikan perawatan baik secara langsung maupun tidak langsung rupanya sekarang tidak harus spesifik kepada orang tua dan anak namun juga bisa digantikan dengan peran-peran lain seperti paman dan anak, orangtua dan adik dan peran-peran serupa yang setara dengan peran tersebut (Brenna, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi sandwich merupakan generasi yang melakukan perawatan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada generasi sebelum individu dan generasi sesudah individu. Dimana generasi sandwich tidak hanya melulu soal perawatan fisik namun juga kepada aspek lainnya seperti finansial.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dikaji sebelumnya, jumlah dari generasi sandwich pada saat ini menyentuh angka yang begitu fantastis serta mengejutkan. Berdasarkan survei yang dilakukan di negara USA pada tahun 2008 menunjukkan bahwa 9% sampai dengan 13% dari 309 pasangan di USA merupakan generasi sandwich, yang artinya 1 dari 8 atau 1 dari 11 pasangan di Amerika merupakan pasangan yang beranggotakan generasi sandwich (Hammer & Neal, 2008). Kemudian pada tahun 2011 juga diadakan survei lain terkait populasi pekerja yang menunjukkan bahwa 7% dari 139,3 juta pekerja pada saat itu merupakan generasi sandwich yang artinya ada 9,8 juta generasi sandwich. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011 6 dari 10 pekerja di USA

merupakan generasi sandwich (O'Sullivan, 2014). Kemudian survei lainnya lagi yang dilakukan pada tahun 2012 the General Social Survey (GSS) menunjukkan bahwa 48% dari total keseluruhan rakyat USA merupakan generasi sandwich (Steiner & Fletcher, 2017). Keempat survei dan penelitian tersebut memiliki statement yang sama bahwa jumlah yang dijelaskan akan terus bertambah kedepannya.

Kemudian untuk di Indonesia sendiri berdasarkan data BPS pada tahun 2017 terkait Penduduk Lanjut Usia didapatkan data bahwa 77,82% pemasukan penduduk lanjut usia berasal dari anggota rumah tangga. Kemudian jika ditinjau dari tempat tinggal maka data BPS tahun 2021 menunjukkan bahwa 34,71% penduduk lanjut usia masih tinggal dengan keluarga tiga generasi besar yang merupakan angka tertinggi pada survei terkait tempat tinggal (Badan Pusat Statistik, 2021). Kemudian terkait dengan anak-anaknya sendiri, pada saat ini di Indonesia jumlah anak usia dini (0-6 tahun) mencapai 30,73 juta. Hal ini berarti ada 11,21% anak usia dini yang tinggal di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal ini belum ditambah dengan jumlah anak secara keseluruhan yang meliputi individu yang berumur 7-17 tahun yang dilansir mencapai 1/3 penduduk Indonesia (Unicef Indonesia, 2016). Selain itu survei lainnya yaitu Jakpat Survey Report pada tahun 2020 dengan jumlah sampel 1434 orang menyatakan bahwa 48% masyarakat di Indonesia merupakan generasi sandwich (JAKPAT Survey Report, 2020). Yang mana hasil dari temuan survei-survei

tersebut baik BPS maupun Jakpat ini menjadi indikasi pertanda tingginya jumlah generasi sandwich di Indonesia.

Berdasarkan data yang disebutkan, memang Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah terendah jumlah anak usia dininya yaitu 9,26% (Badan Pusat Statistik, 2022). Namun secara berbanding terbalik disebutkan juga Daerah Istimewa Yogyakarta menempati peringkat pertama provinsi dengan jumlah lansia terbanyak di Indonesia dengan persentasi 15,52% (Badan Pusat Statistik, 2021). Jumlah lansia yang banyak ini tentunya dapat berakibat pada kemungkinan terjadi generasi sandwich. Selain itu juga memang dilansir dari portal berita Bisnis.com dinyatakan bahwa permasalahan generasi sandwich sudah menjadi momok di Yogyakarta dari tahun 2015. Bahkan permasalahan ini disinyalir menjadi salah satu masalah yang membuat pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta terhambat karena satu orang pekerja harus menanggung beban orangtua dan anak-anaknya yang dinilai tidak produktif (Ikhsan, 2022).

Dengan beban berat yang ditanggung oleh generasi sandwich karena disamping harus bekerja seperti biasa dan membiayai keluarganya serta melakukan perawatan pada 2 generasi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tentunya generasi ini menjadi rawan mengalami konflik peran. Konflik ini bisa saja terjadi karena adanya pertentangan terkait ekspektasi dan harapan yang tidak berkesesuaian pada kedua peran generasi sandwich baik sebagai pekerja maupun sebagai anggota keluarga. Misalnya bos di kantor berekspektasi generasi sandwich bekerja produktif 8 jam sehari atau

lebih sedangkan disisi lain generasi sandwich juga memiliki orangtua dan anak yang berekspektasi dan berharap generasi sandwich ini dapat secepatnya pulang untuk merawat mereka. Pertentangan-pertentangan dari 2 peran inilah yang seringkali menimbulkan konflik dari generasi sandwich karena sulit untuk melakukan yang terbaik di kedua perannya (Khalil & Santoso, 2022). Akibatnya dalam kehidupan sosial tentunya individu tidak akan maksimal dalam menjalaninya dan cenderung harus bekerja ekstra dalam menghasilkan uang dan melakukan perawatan, kurangnya istirahat dan mungkin adanya perasaan stres dan kecemasan berlebihan akibat keadaan dan tanggung jawab tersebut yang dia rasa begitu berat (Solberg et al., 2014). Selain itu konflik peran ini nantinya dapat berdampak pada kehidupan individu generasi sandwich itu sendiri seperti kurangnya semangat dan motivasi kerja, disharmonisasi pada hubungan keluarga, penurunan kesehatan baik fisik dan psikis serta perasaan apatis terhadap masalah sosial (Greenhaus & Beutell, 1985)

Peneliti tertarik dengan fenomena ini karena selain tema yang dibawakan oleh peneliti masih jarang dipakai pada saat ini juga karena literatur yang membahas generasi sandwich di Indonesia masih sedikit pula (Dian Kristiani Irawaty & Maria Gayatri, 2023). Kalaupun ada literatur-literatur tersebut adalah literatur dari luar Indonesia yang mungkin saja memiliki perbedaan budaya dengan masyarakat Indonesia. Dimana di Indonesia sendiri mengenal konsep berbakti kepada orang tua untuk mencari keberkahan dalam hidup (Supriatna et al., 2021). Perbedaan

budaya dan sudut pandang maka mungkin dapat menghasilkan penjabaran hasil yang berbeda pula terkait dengan kondisi konflik peran dialami oleh generasi sandwich di Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti menjadi tertarik untuk membahas mengenai fenomena konflik peran generasi sandwich dalam sebuah penelitian yang berjudul “Gambaran “Generasi Sandwich”: Konflik Peran Pada Pekerja Di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian diatas maka rumusan masalah yang ingin diangkat pada penelitian ini adalah terkait bagaimana gambaran generasi sandwich dilihat konflik peran pada pekerja

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pekerja generasi sandwich di Yogyakarta khususnya pada dinamika konflik peran yang dialami.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian literature khususnya pada bidang psikologi sosial yang berkenaan dengan tema-tema yang berkaitan dengan generasi sandwich. Selain itu hasil yang nantinya didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah baru keilmuan, referensi serta

data pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan tema yang sedang dikaji oleh peneliti saat ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak baik itu subjek, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

a. Informan

Informan diharapkan dapat mengetahui dinamika gambaran yang terjadi pada dirinya terkait dengan kondisinya sebagai generasi sandwich. Yang mana dengan bermodalkan pengetahuan itu subjek dapat lebih mengenal dirinya sehingga diharapkan dapat merumuskan langkah-langkah selanjutnya terkait dengan gambaran diri yang nanti ia peroleh setelah membaca hasil dari penelitian ini.

b. Anggota keluarga

Anggota keluarga diharapkan dapat lebih menumbuhkan empati terkait kondisi unik dan berbeda pada generasi Sandwich. Selain itu dengan penelitian ini pula anggota keluarga diharapkan lebih memberikan dukungan sosial serta turut membantu informan agar dapat melakukan fungsinya secara maksimal pada peran-peran dimana mereka terlibat.

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan wawasan baru terkait fenomena generasi sandwich. Yang mana dengan wawasan baru tersebut nantinya bisa menjadi referensi baru ataupun data pembanding untuk melakukan penelitian dibidang yang serupa kedepannya.



BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti, beberapa hasil yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu: Bahwa ada keragaman motivasi dan faktor yang membuat informan menjadi generasi Sandwich. Keadaan ini bisa saja terjadi karena adanya perbedaan budaya yang dialami oleh informan tersebut yang tidak dialami oleh orang-orang diluar sana seperti adanya aspek spiritual keagamaan, pengabdian dan berbakti terhadap orang tua seperti yang di ajarkan pada kebanyakan orangtua di Indonesia.

Setiap informan memiliki situasi stress lebih dominan yang berbeda terkait dengan konflik peran yang dialami baik dalam lingkup keluarga atau lingkup pekerjaan. Kemudian juga terkait konflik peran, rupanya tidak semua informan mengalami konflik peran yang melibatkan aspek *Time-Based Conflict*. Perbedaan temuan bisa terjadi karena memang generasi Sawich saat ini sudah sedikit berbeda ketimbang dengan generasi-generasi Sandwich sebelumnya yang tidak sepenuhnya mengambil peran dalam keluarganya dengan merawat secara sepenuhnya keluarganya tersebut.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini tentunya tidak akan luput dari kekurangan. Maka dari berdasarkan kekurangan yang ditemukan oleh

peneliti tersebut maka peneliti mencoba memberikan saran baik untuk penelitian selanjutnya ataupun pembaca umumnya

1. Saran Teoritis

Terkait penelitian ini sendiri peneliti merasa bahwa dengan adanya dinamika generasi sandwich yang beragam, maka kedepannya perlu melihat dari variable lain terkait permasalahan-permasalahan pada generasi sandwich seperti latarbelakang, motivasi serta alasan bertahan sebagai generasi Sandwich. Selain dapat juga melihat dari berbagai aspek konflik peran yang lain selain yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait dengan budaya dan spirutualitas yang masih perlu digali lagi lebih mendalam sebagai nilai-nilai yang berbeda di budaya Indonesia khususnya.

2. Saran Praktis

a. Informan

Peneliti berharap agar informan tetap menjaga motivasi dan nilai-nilai yang telah diberikan dari kedua orang tua sehingga mampu bertahan hingga saat ini. Selain itu keadaan informan merupakan bentuk mulia untuk berbakti kepada orangtua sesuai ajaran agama.

b. Anggota Keluarga

Peneliti menyarankan untuk anggota keluarga agar dapat bekerja sama dengan informan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, setidaknya jika tidak bisa membantu secara materiil

maka bantuan secara moril tentunya bisa mengurangi sebagian beban dari

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyiapkan koesioner pertanyaan awal kepada para informan sehingga memudahkan untuk penggalian data. Langkah ini peneliti sarankan karena generasi Sandwich biasanya memiliki kesibukan yang padar sehingga seringkali sulit untuk meminta waktu luang mereka. Maka dari itu sembari menunggu kesediaan informan maka bisa diawali dengan memberikan pertanyaan dengan koesioner yang bisa dijawab kapanpun ketika informan memiliki waktu luang. Berdasarkan dari jawaban koesioner tersebut maka tentunya bisa dikembangkan untuk pertanyaan pendalaman ketika informan sudah dapat meluangkan waktu untuk sesi pengambilan data dengan wawancara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. H. (2022). *Mengenal Sandwich Generation, Sosok Tangguh yang Terhimpit Beban Keluarga*. PSIKOLOGI UNNES.
<https://psikologi.unnes.ac.id/mengenal-sandwich-generation-sosok-tangguh-yang-terhimpit-beban-keluarga/>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA 2021*.
Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *PROFIL ANAK USIA DINI 2022* (pp. 1–232).
- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2018). Metoda Wawancara. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, September 2018*, 53–99.
https://www.researchgate.net/publication/331556677_Metoda_Wawancara
- Boyczuk, A. M., & Fletcher, P. C. (2016). The Ebbs and Flows: Stresses of Sandwich Generation Caregivers. *Journal of Adult Development*, 23(1), 51–61. <https://doi.org/10.1007/s10804-015-9221-6>
- Brenna, E. (2021). Should I care for my mum or for my kid? Sandwich generation and depression burden in Italy. *Health Policy*, 125(3), 415–423.
<https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2020.11.014>

- Dian Kristiani Irawaty, & Maria Gayatri. (2023). Sensing the Squeeze of Sandwich Generation Women in Jakarta, Indonesia. *Journal of Family Sciences*, 8(1), 52–69. <https://doi.org/10.29244/jfs.v8i1.43942>
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of Conflict Between Work and Family Roles . *Academy of Management Review*, 10(1), 76–88. <https://doi.org/10.5465/amr.1985.4277352>
- Hammer, L. B., & Neal, M. B. (2008). Working sandwiched-generation caregivers: Prevalence, characteristics, and outcomes. *The Psychologist-Manager Journal*, 11(1), 93–112. <https://doi.org/10.1080/10887150801967324>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hutami, G., & Chariri, A. (2011). Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Universitas Diponegoro*, 1, 1–27.
- Ikhsan, M. F. N. (2022). *Sandwich Generation Jadi Masalah Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Yogyakarta*. Bisnis.Com. <https://semarang.bisnis.com/read/20221117/535/1599374/sandwich-generation-jadi-masalah-bagi-pertumbuhan-ekonomi-di-yogyakarta>
- JAKPAT Survey Report. (2020). *How Indonesian Sandwich Generation Deal*

with *The Economic Shock of COVID-19*. JAKPAT Survey Report.

<https://jakpat.net/pdf/24216/how-indonesian-sandwich-generation-deal-with-the-economic-shock-of-covid-19---jakpat-survey-report-2020>

Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). Generasi Sandwich: Konflik Peran dalam mencapai Keberfungsian Sosial. *Social Work Jurnal*, 12(1), 77–87.

<https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>

Migliaccio, J. N. (2019). Millennials—the Newest “Club Sandwich Generation—” Inherit the “Sandwich Generation.” *Journal Of Financial Service Professionals*, 77(6), 17–24.

<https://mydigitalpublication.com/article/Millennials—the+Newest+“Club+Sandwich+Generation—”+Inherit+the+“Sandwich+Generation”/3507269/627454/article.html>

Miller, D. A. (1981). The ‘sandwich’ generation: Adult children of the aging.

Social Work (United States), 26(5), 419–423.

<https://doi.org/10.1093/sw/26.5.419>

O’Sullivan, A. (2014). Pulled from all sides: The sandwich generation at work.

Work, 50(3), 491–494. <https://doi.org/10.3233/WOR-141959>

Rari, F. P., Jamalludin, J., & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan Tingkat

Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non-Generasi Sandwich.

Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan, 6(1), 1–13.

<https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>

S, R. S. H., Izzah, I., Indraswari, C., & Hidayat, M. (2022). *PROGRAM STUDI*

PSIKOLOGI I Pedoman Penyusunan Skripsi Kualitatif 2022 (S. Fakhri (ed.)). Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salim, & Syahrums. (2012). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Haidir (ed.); 5th ed.). Ciptapustaka Media.

Schofield, G., Beek, M., Ward, E., & Biggart, L. (2013). Professional foster carer and committed parent: Role conflict and role enrichment at the interface between work and family in long-term foster care. *Child and Family Social Work, 18*(1), 46–56. <https://doi.org/10.1111/cfs.12034>

Solberg, L. M., Solberg, L. B., & Peterson, E. N. (2014). Measuring impact of stress in sandwich generation caring for demented parents. *GeroPsych: The Journal of Gerontopsychology and Geriatric Psychiatry, 27*(4), 171–179. <https://doi.org/10.1024/1662-9647/a000114>

Steiner, A. M., & Fletcher, P. C. (2017). Sandwich Generation Caregiving: A Complex and Dynamic Role. *Journal of Adult Development, 24*(2), 133–143. <https://doi.org/10.1007/s10804-016-9252-7>

Supriatna, A., Islamy, M. R. F., Komariah, K. S., Parhan, M., & Fitria, A. H. N. (2021). Explaining Sandwich Generation Phenomena in the Modernity Dimension. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik, 6*(1), 101–111.

Unicef Indonesia. (2016). *Anak-Anak Di Indonesia*. Unicef.Org. <https://www.unicef.org/indonesia/id/anak-anak-di-indonesia>

Yuliana, S. (2021). Comparison of Child Health between Sandwich Generation and Non-Sandwich Generation. *Populasi*, 29(1), 33.

<https://doi.org/10.22146/jp.67199>

